HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SOSIO EKONOMI ORANGTUA DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA LINGGASARI, KEMBARAN, KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan laporan, anak-anak tingkat sekolah dasar menjadi penderita tertinggi dalam kasus kecacingan. Hal ini disebabkan karena aktivitas mereka yang sering kontak dengan tanah, dan juga karena anak-anak cenderung tidak memperhatikan kebersihan. Keadaan sosial berupa pekerjaan dan pendidikan, serta ekonomi yang rendah juga mempengaruhi terjadinya kecacingan. Efek yang dari kecacingan ini baru timbul dikemudian hari, sehingga banyak masyarakat yang belum terlalu peduli dengan kejadian kecacingan. Penelitian dilakukan di Desa Linggasari karena diketahui memiliki faktor risiko kecacingan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sosio ekonomi orang tua dengan kejadian kecacingan pada anak-anak Sekolah Dasar di Desa Linggasari, Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional* kepada 32 siswa Sekolah Dasar yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling.* Data tingkat pengetahuan, sosio ekonomi diperoleh menggunakan kuesioner dan data kecacingan diperoleh melalui uji laboratorium. Analisis hipotesis menggunakan *Pearson Chi-Square.*

Hasil: Dari 32 responden, mayoritas memiliki orang tua dengan tingkat pengetahuan yang baik. Tingkat pendidikan orang tua responden mayoritas ayah SD/MI dan SLTA/SMA dengan pekerjaan buruh sedangkan pendidikan ibu mayoritas SLTP/SMP dengan pekerjaan IRT. Sementara tingkat ekonomi responden mayoritas adalah golongan rendah. Pemeriksaan sampel di laboratorium sebanyak 1 responden positif kecacingan jenis *Hymenolepis sp.* Hasil uji statistik pada seluruh variabel yaitu *p-value* >0,05.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pengetahuan, sosio ekonomi dengan kecacingan pada siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci: anak sekolah dasar, kecacingan, orang tua, penghasilan, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan,.

RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S KNOWLEDGE ATTAINMENT, SOCIO-ECONOMIC STATUS WITH THE HELMNTH INFECTIONS IN PRIMARY SCHOOL CHILDREN IN LINGGASARI VILLAGE, KEMBARAN, BANYUMAS REGENCY

ABSTRACT

Background: *Based on reports, helminth infections is the highest common disease found in primary school children. Mainly caused by frequent activities in contact with soil, and children tend to not paying attention to sanitation. Social conditions such as occupation and education, as well as low economic status can also affect the occurance of helminth infections. This study is conducted in Linggasari Village because it is known for having helminthiasis risk factors.*

Objective*: Determine the relationship between parents' knowledge attainment, socio economic status with the helminth infections in primary school children in Linggasari Village, Banyumas Regency.*

Method*: Descriptive corretional method with cross sectional approach are given to 32 primary school children using random sampling. Knowledge attainment data and socio-economic data were obtained by questionnaire. Helminthiasis data was obtained through laboratory tests. Hypothesis are analyzed using Person Chi-Square.*

Results*: Out of 32 respondents, the majority parents had a good knowledge attainment at 56.3%. The educational attainment of the respondents' father graduated from primary school/MI and high school is 28.1% with labor occupation of 56.3%, while the majority of the mother education is in junior high school is 40.6% with occupation of housewife at 84.4%. Meanwhile, the socio economic status of the majority respondents is categorized in the low class at 75.0%. Samples examination in the laboratory shown 3.1% helminth prevelance for worm type Hymenolepis sp. The result of statistical test of all variables which is p-value > 0.05.*

Conclusion*: There is no significant relationship between knowledge attainment, socio economic with the helminth infections in primary school children.*

Keywords: *Educational attainment, Helminth Infections, Knowledge attainment. Occupation, Parents Income, Primary School Children.*